

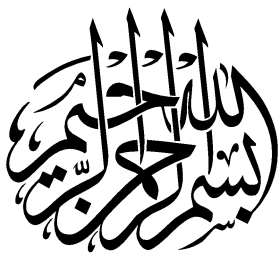
Nurwan Darmawan

Fiqih Ringkas

JUAL BELI

Pembahasan Ringkas Tentang :

- ✓ **Hukum Jual Beli**
- ✓ **Syarat & Rukun Jual Beli**
- ✓ **Hak Khiyar**
- ✓ **Saksi dalam Jual Beli**



MUQADDIMAH

Alhamdulillah, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah ﷺ, keluarga, dan shahabat beliau, serta orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik sampai akhir zaman.

Agama Islam adalah agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan, baik berkaitan dengan aqidah, ibadah, maupun mu'amalah. Salah satu di antara bentuk mu'amalah yang diatur dalam agama Islam adalah permasalahan jual beli.

Islam telah mengatur ketentuan-ketentuan hukum dalam jual beli sehingga pelaksanaannya akan memunculkan saling menguntungkan antara kedua belah pihak dan tidak memunculkan kezhaliman salah satu kepada yang lainnya.

Pada kesempatan ini kami membahas secara ringkas tentang hukum-hukum jual beli, semoga semakin menambah pemahaman kita terhadap hukum-hukum dalam agama kita yang mulia ini. *Amin yaa Rabbal ‘Alamiin.*

Sukoharjo,
25 Muharram 1442 H
(13 September 2020)

Penulis

DAFTAR ISI

MUQADDIMAH	iii
DAFTAR ISI	v
Hukum Asal Jual Beli	1
Syarat Sah Jual Beli	2
Rukun Jual Beli.....	9
Khiyar dalam Jual Beli.....	10
Saksi dalam Akad Jual Beli.....	12
PENUTUP	14
TENTANG PENULIS	15

HUKUM ASAL JUAL BELI

Hukum asal dalam jual beli adalah halal (diperbolehkan), kecuali jika ada dalil yang menunjukkan keharamannya. Hal ini berdasarkan firman Allah ﷻ:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (QS. Al Baqarah : 275)

Oleh karena itu, setiap komoditas berupa barang tetap seperti rumah, tanah, demikian pula hewan ternak, perkakas rumah tangga, makanan, pakaian, dan semisalnya, diperbolehkan untuk diadakan akad jual beli atasnya jika syarat-syaratnya terpenuhi.

SYARAT SAH JUAL BELI

Adapun syarat-syarat sahnya jual beli adalah sebagai berikut:

1. Syarat yang paling utama adalah adanya saling ridha antara pelaku akad tersebut. Hal ini berdasarkan firman Allah ﷻ :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ

بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. (QS An Nisaa' : 29)